ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL SEORANG AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DI KOTA PALEMBANG

Skripsi Oleh :

GUSTI PARES

01111003037

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2015

S
657.092 87
Gus 150 7
a
2015

28556/29138

C-1/1

UPT PERPUSTAKAAN

ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL SEORANG AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DI KOTA PALEMBANG

Skripsi Oleh :

GUSTI PARES

01111003037

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL SEORANG AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama	: Gusti Pares
NIM	: 01111003037
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan 1

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 6/4-15 :

Pembimbing I
Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak.
NIP. 195501131990031002

Tanggal 6/4-15 :

Pembimbing 2
Hasni Yusrinati, S.E., MAAC., Ak.
NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL SEORANG AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama	: Gusti Pares
NIM	: 01111003037
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan 1

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 April 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 29 April 2015

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Harun Delamat, M.Si,Ak,CA.	Hasni Yusrinati, SE,MAAC,Ak,CA.	Mukhtaruddin, S.E.. M. Si.. Ak., CA
NIP. 195501131990031002	NIP. 197212152003122001	NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA.
NIP. 197405111999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	: Gusti Pares
NIM	: 01111003037
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan 1
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Seorang Auditor Kantor Akuntan Publik yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit di Kota Palembang."

Pembimbing :

Ketua	: Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., CA.
Anggota	: Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA.
Tanggal Ujian	: Rabu/29 April 2015

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 7 Mei 2015
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
B1BC6ADF176467853
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Gusti Pares
NIM. 01111003037

Teringat pesan cinta kasih dari Sang Guru, *Bikkhuni* Master Cheng Yen :

1. Kesuksesan yang paling besar dalam hidup adalah bisa bangkit kembali dari kegagalan,
2. Cita-cita boleh tinggi dan jauh kedepan, namun langkah yang diperlukan untuk itu, harus diterapkan sejak sekarang, dan yang terpenting dan tidak akan pernah dilupakan,
3. Ada dua hal yang tidak bisa ditunda dalam kehidupan; berbakti kepada kedua orangtua, dan melakukan kebajikan.

Tiga hal pesan cinta kasih dari Maha Guru tersebutlah menjadikan diri ini mengerti akan tujuan hidup dan belajar menjadi seorang manusia yang seutuhnya. Menjadi orang idaman Master yang tangguh, hidup dengan penuh pencapaian, namun tidak akan lupa untuk menebarkan cinta kasih.

Inilah awal bagiku, semoga *Lao Mu* dan Buddha Maitreya memberkati jalan hidup ku.

Kupersembahkan untuk :

Bundha Ilahi

Buddha Maitreya

Master Cheng Yen

Keluarga Ku, dan

Semua Makhluk

UCAPAN TERIMA KASIH

Salam Bahagia dan Suka Cita,

Ku bersyukur atas kasih Bunda Ilahi dan Buddha Maitreya serta budi kebajikan guru sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu kepada :

1. **Bunda Ilahi, Buddha Maitreya, dan para Bodhisatva** yang memberikan berkat tiada henti kepada murid-Nya ini.
2. **Guru Batin ku, Master Cheng Yen**, yang sudah mengizinkan ku belajar dan bekerja di Yayasan Buddha Tzu Chi KP Palembang di momen detik-detik kelulusan ku. Ku bersyukur selalu, Gan En.
3. **Orang tua ku, Papa dan Mama** yang sangat sabar dan selalu mendukung anaknya untuk sukses. Papa, mama, terima kasih atas doa tiada henti yang engkau berikan.
4. **Dian Parta Wijaya**, adik ku yang secara tidak langsung menghibur di saat penat menyelesaikan skripsi ini.
5. **Keluarga kedua ku**, Kakak Sidik Kantara beserta keponakan kecil ku, Amelia Kartika Putri dan si kecil Eva, yang selalu menjadi penyemangat.
6. **Ketua jurusan akuntansi FE Unsri, Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., CA** atas segala bantuan yang sudah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. **Sekretaris jurusan akuntansi FE Unsri, Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M. Si., Ak., CA**
8. **Bapak Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., CA** atas bimbingan skripsi ku ini sehingga dapat lebih baik.
9. **Ibu Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA** atas bimbingan sehingga skripsi ku ini dapat terselesaikan dengan lebih baik.
10. **Bapak Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak., CA** selaku penguji ujian komprehensif, saya sangat berterima kasih atas masukan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
11. **Seluruh dosen pembimbing akademik jurusan akuntansi FE Unsri**, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala hal baik yang sudah diajarkan selama ini.
12. **Seluruh teman perjuangan jurusan akuntansi angkatan 2011**, terima kasih atas kenangan indah selama ini.

13. **Febrinawaty,** teman seperjuangan di masa-masa akhir kuliah, terima kasih atas segala bantuan yang sudah diberikan.
14. **Chrishadinata Wijaya, S.E.** terima kasih atas segala bantuan yang sudah diberikan sehingga dapat memotivasi saya menyelesaikan semua ini.
15. **Antonius Salim, S. Kom**, koko yang selalu ada untuk membantu adiknya ini dalam hal semangat dan doa, terima kasih.
16. **Tzu Ching KP Palembang**, Jung Fuk, Jefrio, Cici, dan seluruh Tzu Ching men lainnya, terima kasih atas semangat yang diberikan.
17. **Herman The *Shì Xiong*, Ateng *Shì Xiong*, Hellen *Shì Jie***, atas dorongan dan pengertiannya selama penyelesaian skripsi ini, dan
18. **Seluruh Relawan Tzu Chi KP Palembang**, Marta *Shi Jie*, Darman Giade *Shi Xiong*, Asan *Shi Xiong*, Abao *Shi Xiong*, Arie *Shi Xiong*, Djainah *Shi Jie*, Aling *Shi Jie*, Welly *Shi Xiong*, Okmonrow M *Shi Xiong*, Sony Darmawan *Shi Xiong*, dan lainnya yang tidak bisa disebut satu per satu.

Terlepas dari pada itu semua, ku ucapkan terima kasih kepada semua makhluk yang telah mendoakan hingga saat ini, sehingga apa yang diusahakan dapat terwujud.

Gan En, Semoga Semua Makhluk Berbahagia

Inderalaya, 7 Mei 2015

Gusti Pares

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada *Lao Mu* dan Buddha Maitreya atas rahmat kasih-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Eksternal dan Internal Seorang Auditor Kantor Akuntan Publik terhadap Perilaku Disfungsional Audit di Kota Palembang." Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai analisis pengaruh faktor eksternal; *time budget pressure, leadership style,* dan *review procedure dan quality control*, faktor internal; *locus of control, organization commitment, turnover intention,* dan *employee performance*, terhadap perilaku disfungsional audit (*dysfunctional audit behavior*). Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan harapnnya semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Inderalaya, 7 Mei 2015

Gusti Pares

ABSTRAK

Analisis Faktor Eksternal dan Internal Seorang Auditor Kantor Akuntan Publik Yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit Di Kota Palembang

Oleh :
Gusti Pares; Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., CA; Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh faktor internal; *locus of control, organization commitment, turnover intention*, dan *employee performance*, faktor eksternal; *time budget pressure, leadership style*, dan *review procedure dan quality control*, seorang auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap perilaku disfungsional audit (*dysfunctional audit behavior*). Sampel dalam penelitian ini adalah auditor KAP di kota Palembang yang terdaftar di Direktori AP & KAP 2014 IAPI sebanyak 38 auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner yang dianalisis dengan metode regresi berganda dan diolah menggunakan program SPSS versi 20.

Dari keseluruhan variabel independen yang diuji pengaruhnya secara parsial terhadap variabel dependen diperoleh hasil yaitu hanya variabel *locus of control* yang berpengaruh positif signifikan terhadap *dysfunctional audit behavior*, Sedangkan berdasarkan uji secara simultan, diperoleh hasil yang positif signifikan antara keseluruh variabel independen dengan *dysfunctional audit behavior*.

Kata kunci : ***Faktor Internal, Faktor Eksternal,* dan *Perilaku Disfungsional Audit***

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., CA.	**Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA.**
NIP. 195501131990031002	NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA.
NIP. 197405111999032001

ABSTRACT

Analysis of The Influence External and Internal Factors of Auditor on Dysfunctional Audit Behavior In Palembang

Oleh:

Gusti Pares; Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., CA; Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA.

The purpose of this study was conducted to examine the influence of internal factors; *locus of control, organization commitment, turnover intention*, and *employee performance*. External factors; *time budget pressure, leadership style*, and *review procedures and quality control*, an auditor on dysfunctional audit behavior. This study used a sampel of 38 auditors who work as in audit firm that was located in Palembang and enrolled in Directory AP & KAP 2014 published by IAPI. Data were analyzed using multiple regression analysis with SPSS version 20.

The results showed that independent variables effect on dependent variable partially, however only locus of control variable that have significant positive effect on dysfunctional audit behavior. Furthermore simultaneously, there is positive significant results between independent variables throughout the dysfunctional audit behavior.

Keywords: ***Factor Internal, External Factors*, and *Dysfunctional Behavior Audit***

First Advisor,

Drs. H. Harun Delamat, M. Si., Ak., CA.
NIP. 195501131990031002

Member,

Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

Known by,
Head of Accounting Department

Dr. Lûk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak., CA.
NIP. 197405111999032001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii

MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN iv

UCAPAN TERIMA KASIH v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP xv

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang 1

I.2. Rumusan Masalah 11

I.3. Tujuan Penelitian 11

I.4. Manfaat Penelitian 12

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Landasan Teori 13

II.1.1. Teori Auditing 13

II.1.1.1. Standar Auditing 15

II.1.1.2. Prosedur Auditing 17

II.1.2. Teori Atribusi 21

II.1.3. Teori Kepemimpinan Situasional 23

II.1.4. Perilaku Disfungsional Audit 24

II.1.5. Locus of Control (LOC) 26

II.1.6. Organization Commitment (OC) 27

II.1.7. Turnover Intention (TI) 30

II.1.8. Employee Performance (EP) 31

II.1.9. Time Budget Pressure (TBP) 32
II.1.10. Leadership Style (LS) 33
II.1.11. Review Procedure (RP) dan Quality Control (QC) 34
II.2. Keterkaitan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis 36
II.2.1. Locus of Control terhadap Dysfunctional Audit Behavior 36
II.2.2. Organization Commitment terhadap Dysfunctional Audit Behavior 37
II.2.3. Turnover Intention terhadap Dysfunctional Audit Behavior 38
II.2.4. Employee Performance terhadap Dysfunctional Audit Behavior 39
II.2.5. Time Budget Pressure terhadap Dysfunctional Audit Behavior 40
II.2.6. Leadership Style terhadap Dysfunctional Audit Behavior 41
II.2.7. Review Procedure dan Quality Control terhadap Dysfunctional Audit Behavior 42
II.3. Hasil Penelitian Terdahulu 43
II.4. Kerangka Pemikiran 46
BAB III. METODELOGI PENELITIAN
III.1. Ruang Lingkup Penelitian 48
III.2. Metode Pengambilan Sampel 48
III.3. Metode Pengumpulan Data 49
III.4. Metode Analisis Data 49
III.5. Uji Statistik Deskriptif 50
III.6. Uji Kualitas Data 50
III.6.1. Uji Validitas 50
III.6.2. Uji Reliabilitas 51
III.7. Uji Asumsi Klasik 52
III.7.1. Asumsi Heteroskedastisitas 53
III.7.2. Asumsi Normalitas 53
III.8. Uji Hipotesis 53

III.8.1. Koefisien Determinasi 55
III.8.2. Uji Statistik T 55
III.8.3. Uji Statistik F 56
III.9. Operasional Variabel 56
III.9.1. Dysfunctional Audit Behavior 56
III.9.2. Locus of Control (LOC) 57
III.9.3. Organization Commitment (OC) 57
III.9.4. Turnover Intention (TI) 58
III.9.5. Employee Performance (EP) 58
III.9.6. Time Budget Pressure (TBP) 58
III.9.7. Leadership Style (LS) 58
III.9.8. Review Procedure (RP) dan Quality Control (QC) 58

BAB IV. PEMBAHASAN

IV.1. Gambaran Umum Objek Penelitian 62
IV.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian 62
IV.1.2. Karakteristik Responden 64
IV.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian 66
IV.2.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif 66
IV.2.2. Hasil Uji Kualitas Data 69
IV.2.2.1.Hasil Uji Validitas 69
IV.2.2.2. Hasil Uji Reliabilitas 76
IV.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik 77
IV.2.3.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas 77
IV.2.3.2. Hasil Uji Normalitas 78
IV.2.4. Hasil Uji Hipotesis 79
IV.2.4.1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 79
IV.2.4.2. Hasil Uji F 80
IV.2.4.3. Hasil Uji T 82

BAB V. KESIMPULAN

V.1. Kesimpulan 92
V.2. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA 96

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 151969
TANGGAL : 20 MAY 2015

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian 47
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas – Grafik Histogram 78
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot 79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 59
Tabel 4.1. Deskripsi Penyebaran Kuesioner di Kota Palembang 63
Tabel 4.2. Karakteristik Responden 64
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif 66
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Locus of Control Internal 70
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Locus of Control Eksternal 70
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Organization Commitment 71
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Turnover Intention 72
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Employee Performance 72
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Time Budget Pressure 73
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Leadership Style Konsiderasi 73
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Leadership Style Inisiasi 74
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Variabel Review Prodcedure dan Quality Control 74
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Variabel Dysfunctional Audit Behavior 75
Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas 76
Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisitas 77
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 80
Tabel 4.17. Hasil Uji Statistik F 81
Tabel 4.18. Hasil Uji Statistik T 82

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Gusti Pares
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/13 Desember 1994
Agama	: Buddha
Status	: Belum Kawin
Alamat Rumah	: Jl. KH. Wahid Hasyim Lr. Syuhada No. 1318 RT/RW 01/01 1 Ulu Seberang Ulu 1
Alamat Email	: paresgusti@rocketmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar	: SD YP Nurfauzan Palembang
SLTP	: SMPN 44 Palembang
SMU	: SMAN 19 Palembang

Pendidikan Non Formal : Diklat Mandarin Bahagia 2014

Pengalaman Organisasi :
1. Ikatan Mahasiswa Akuntansi (2012-2013)
2. Ikatan Bujang Gadis Kampus Sumsel (Duta Pendidikan dan Budaya) 2013
3. Ikatan Koko Cici Palembang – PSMTI 2014
4. Yayasan Buddha Tzu Chi Palembang 2014

Penghargaan Prestasi :
1. Juara 2 Olympiade Ekonomi 2012
2. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah 2012
3. Finalis Bujang Kampus Sumsel 2013
4. Wakil 1 Koko Palembang 2014
5. Juara 1 LCTA FE Unsri 2014

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Audit laporan keuangan merupakan jasa audit yang paling dikenal yang disediakan oleh kantor akuntan publik (KAP) dibandingkan jasa audit lainnya. Jasa audit terhadap laporan keuangan digunakan untuk memastikan pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu entitas telah menyajikan informasi yang wajar. Informasi tersebut digunakan oleh pemangku kepentingan seperti calon investor, investor, kreditor, Bapepam, dan pihak lain untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Sehingga dalam hal ini, KAP berperan sebagai pihak ketiga yang memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan perusahaan wajar dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor yang akan mengeluarkan opini atas laporan keuangan harus mengikuti proses audit terlebih dahulu dan proses audit ini memiliki standar-standar ataupun aturan yang berlaku yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan serta kode etik akuntan. Artinya, sebelum memulai audit, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan yang disebut proses audit yang dimulai dari penyusunan program audit hingga penentuan anggaran waktu penyelesaian audit (*time budget pressure*). Hal ini merupakan wujud kepatuhan KAP terhadap standar pekerjaan lapangan butir pertama yang mensyaratkan auditor harus merencanakan dan mengendalikan pekerjaannya secara efektif dan efisien (IAI, 2001). Namun kenyataannya, auditor banyak melakukan penyimpangan terhadap standar audit dan kode etik. Tindakan-tindakan tersebut dapat mereduksi kualitas audit baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Kualitas audit merupakan suatu probabilitas dimana seseorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981). Sedangkan Christiawan (2005) menyatakan

bahwa, kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu independensi dan komptensi. Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa auditor yang "kompeten" adalah auditor yang "mampu" menemukan adanya pelanggaran sedangkan auditor yang "independen" adalah auditor yang "mau" mengungkapkan pelanggaran tersebut. Probabilitas auditor dalam menemukan kekeliruan dan ketidakberesan dalam laporan keuangan yang diaudit dipengaruhi oleh kemampuan teknis auditor (pendidikan, pengalaman, dan profesionalisme), independensi, dan perilaku auditor dalam pelakasanaan audit (DeAngelo, 1981).

Kelley dan Margheim (1990) menyatakan bahwa perilaku auditor dalam pelaksanaan program audit merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Pelaksanaan prosedur audit secara cermat dan seksama sebagaimana yang dirumuskan dalam program audit membantu auditor untuk menghasilkan jasa audit yang berkualitas (Malone dan Robert, 1996). Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas audit semakin terancam akibat timbulnya tindakan disfungsional audit yang terkadang dilakukan oleh auditor dalam menyelesaikan tugas audit (Pierce dan Sweeney, 2004).

Salah satu contoh penurunan kualitas audit akibat perilaku disfungsional audit yaitu di tahun 2001, muncul praktek pelanggaran audit dimana terjadi manipulasi laporan keuangan *Enron Corporation* (USA) oleh KAP *Arthur Andersen* yang merupakan salah satu KAP terbesar di dunia. Praktek pelanggaran ini merupakan contoh perilaku *moral hazard* dimana KAP *Arthur Andersen* memanipulasi laporan keuangan Enron dengan mencatat keuntungan padahal perusahaan sedang mengalami kerugian. Manipulasi keuntungan ini dilakukan karena keinginan Enron untuk mempertahankan nilai saham perusahaannya. Akibatnya, KAP *Andersen* telah menciderai kepercayaan *stake holder* untuk menyajikan informasi yang wajar atas kerja *Enron*. Imbas dari kasus ini menyebabkan ditutupnya KAP *Arthur Andersen* karena dianggap telah melanggar kode etik profesionalisme auditor. Kasus serupa pernah terjadi di Indonesia, Kimia Farma (2001) yang merekayasa laba bersih sehingga dinilai terlalu besar, lalu pernah terjadi kasus penggelapan dana nasabah oleh *Relationship Manager* di Citibank (2010), hingga kasus *Bank Century* (2013), serta kasus ditutupnya

beberapa kantor akuntan publik di Indonesia. beberapa kasus yang telah disebutkan diatas menyebabkan dewasa ini kepercayaan terhadap profesi akuntan publik menjadi terancam karena akuntan publik dianggap tidak mampu melakukan audit yang berkualitas sehingga menyebabkan praktik-praktik kecurangan yang dilakukan oknum-oknum tertentu menjadi tidak dapat terdeteksi. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kembali citra profesi akuntan publik hingga saat ini di dunia penelitian terus melakukan riset tentang faktor-faktor yang menyebabkan penurunan kualitas audit, salah satunya adalah penelitian tentang perilaku disfungional audit.

Perilaku disfungsional audit merupakan perilaku yang membenarkan terjadi penyimpangan dalam penugasan audit yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas audit secara langsung maupun secara tidak langsung (Donnelly *et al*, 2003). Hal ini serupa dengan pendapat Kelley dan Margheim (1990), Otley dan Pierce (1996), yang menyatakan bahwa perilaku disfungsional audit dapat menurunkan kualitas audit. Perilaku disfungsional audit adalah segala perilaku yand dilakukan seorang auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan-penyimpangan terhadap standar audit yang berlaku umum. Banyak kasus-kasus akibat praktik perilaku disfungsional audit menyebabkan para pengguna laporan keuangan saat ini mengalami krisis kepercayaan terhadap laporan keuangan yang diaudit oleh auditor. Berbagai penelitian pun telah menegaskan bahwa penyimpangan perilaku dalam penugasan telah menjadi masalah serius yang harus segera ditanggulangi (Smith, 1995; Otley dan Pierce, 1996).

Berdasarkan pengertian perilaku disfungsional audit yang telah dijelaskan, perilaku disfungsional terbagi menjadi dua yaitu perilaku yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit secara langsung dan perilaku yang secara tidak langsung mempengaruhi kualitas audit. Perilaku-perilaku yang dilakukan auditor yang dapat mereduksi kualitas audit secara langsung disebut sebagai perilaku reduksi kualitas audit (*audit quality reduction behavior*), sedangkan perilaku yang dapat mereduksi secara tidak langsung kualitas audit disebut perilaku *underreporting of time* (Otley dan Pierce, 1996).

Perilaku Reduksi Kualitas Audit (RKA) adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor selama melakukan prosedur audit yang mereduksi efektifitas bukti-bukti audit yang dikumpulkan (Malone dan Robert, 1996). Donnelly *et al* (2003) menyatakan bahwa RKA diantaranya adalah *premature sign off* atau penghentian prosedur audit secara dini, pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat, dan kesalahan dari tahap-tahapan audit. Sehingga menyebabkan dampak negatif berupa timbulnya keraguan keandalan pendapat auditor atas laporan keuangan yang diaudit, dikarenakan kurangnya kelengkapan bukti yang dikumpulkan selama proses audit. Pada akhirnya, probabilitas salah dalam memberikan opini dari auditor atas laporan keuangan yang diaudit akan semakin tinggi apabila auditor melakukan praktek Reduksi Kualitas Audit (RKA) (Coram *et al,* 2008). Adapun contoh perilaku RKA adalah penghentian prematur prosedur audit, *review* yang minim atas dokumen klien, tidak menginvestigasi kesesuaian standar akuntansi yang diterapkan, penerimaan atas penjelasan klien yang tidak memadai, mengurangi pekerjaan audit dari yang seharusnya dilakukan, dan tidak memperluas jangkauan pengauditan ketika terdeteksi transaksi atau pos yang meragukan (Pierce dan Sweeny, 2004).

Perilaku *underreporting of time* (URT) merupakan perilaku auditor yang melaporkan hasil audit klien lebih singkat dari waktu aktual yang digunakan untuk menyelesaikan audit tertentu (Otley dan Pierce, 1996). Perilaku URT ini disebabkan karena keinginan auditor untuk menyelesaikan audit lebih cepat dari anggaran waktu yang ditetapkan. Auditor biasanya menggunakan waktu pribadi (selain jam kerja) untuk mengerjakan tugas audit atas laporan keuangan klien. Secara sekilas, perilaku URT ini baik untuk dilakukan karena dapat meningkatkan persepsi bahwa audit dilakukan berkualitas secara kualitatif. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Carslaw dan Kaplan (1991), ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan merupakan atribut kualitatif dalam laporan keuangan, dan didukung oleh Dyrer dan McHugh (1975) yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Namun, penerapan tindakan URT ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Auditor yang melaporkan waktu pengerjaan tugas

audit yang lebih singkat dari biasanya tanpa melaporkan jam kerja atau waktu tambahan selain jam kerja yang digunakan untuk pengerjaan tugas audit, akan berimbas pada penetapan kebijakan anggaran audit yang ditetapkan untuk tahun berikutnya. Semakin singkat rata-rata waktu yang digunakan untuk menyelesaikan audit tertentu atas laporan keuangan klien di tahun berjalan maka akan semakin menurunnya kebijakan anggaran untuk menyelesaikan audit di tahun berikutnya. Oleh sebab itu, untuk tahun berikutnya rentan timbulnya perilaku disfungsional audit akibat desakan kebijakan anggaran yang ditetapkan tidak sesuai dengan anggaran yang seharusnya dikeluarkan untuk penggerjaan tugas audit tertentu.

Perilaku-perilaku tersebut diatas tergolong sebagai perilaku yang tidak etis untuk dilakukan oleh seorang auditor. Perilaku tidak etis adalah segala tindakan yang diperbuat seseorang yang berdampak buruk terhadap orang lain. Ford dan Richardson (1994) telah melakukan studi empiris bagaimana seorang individu mengambil keputusan etis dimana hasilnya diperoleh bahwa individu itu sendiri adalah determinan faktor yang paling penting dalam mempengaruhi keputusan etis yang akan dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik individu merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan tingkat ke-etisan dalam pengambilan keputusan etis untuk bertindak. Jadi kesimpulannya adalah karakteristik individu merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Kesimpulan ini didukung oleh hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Donnelly *et al* (2003) yang menyatakan bahwa karakteristik personal auditor merupakan faktor penentu dalam penerimaan prilaku disfungsional audit.

Karakteristik personal individu merupakan faktor-faktor yang secara unik berhubungan dengan individual atau ciri yang membedakan seseorang dengan orang lain (Robbins, 2008). Adapun contoh karakteristik personal individu meliputi karakteristik personalitas seperti kepribadian, gender, kebangsaan, dan hasil-hasil dari proses sosialisasi dan pengembangan sumber daya manusia seperti komitmen organisasi dan komitmen professional (Ford dan Richardson, 1994). Donnelly *et al* (2003) mengemukakan penyebab para auditor melakukan penyimpangan adalah dikarenakan karakteristik personal indvidu yang berupa

lokus kendali eksternal (*external locus of control*), keinginan untuk berhenti bekerja (*turnover intention*), dan tingkat kinerja pribadi karyawan (*self rate employee performance*) yang dimiliki oleh para auditor. Dari hasil penelitian mereka juga menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara *locus of control eksternal* dan keinginan untuk berhenti bekerja dengan tingkat penerimaan penyimpangan perilaku dalam audit serta adanya hubungan negatif antara tingkat kinerja pribadi karyawan dengan penerimaan perilaku audit disfungsional.

Locus of control merupakan tingkat kepercayaan individu tentang faktor penentu keberhasilannya. *Locus of control* dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan eksternal. Individu dengan *locus of control internal* adalah individu yang percaya bahwa penentu keberhasilannya ditentukan oleh kemampuan diri yang kendalikan. Sedangkan individu dengan *locus of control* eksternal adalah individu yang percaya bahwa keberhasilan ditentukan oleh faktor lain diluar kemampuan diri sendiri seperti nasib, keberuntungan, dan faktor lainnya. Individu dengan *locus control* eksternal merasa tidak mampu untuk mendapat dukungan kekuatan yang dibutuhkan untuk bertahan dalam suatu organisasi sehingga pada akhirnya mereka akan berpotensial untuk memanipulasi rekan atau objek lainnya sebagai kebutuhan untuk pertahanan mereka (Solar dan Bruehl, 1971). Manipulasi, penipuan, taktik menjilat atau mengambil muka dapat menggambarkan suatu usaha dari *locus control* eksternal untuk mempertahankan pengaruh mereka terhadap lingkungan yang kurang ramah. Dalam konteks audit, tindakan-tindakan tersebut memiliki pengaruh besar terhadap penerimaan perilaku disfungsional atas prosedur audit.

Keinginan untuk berhenti bekerja (*turnover intention*) merupakan faktor karakteristik personal individu selanjutnya yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Malone dan Robert (1996) menyatakan menurunnya ketakutan akan kemungkinan jatuhnya sanksi apabila perilaku tersebut terdeteksi menjadikan seorang auditor yang memiliki keinginan meninggalkan perusahaan lebih dapat terlibat dalam perilaku disfungsional.

Dari segi kinerja pribadi seorang karyawan dinilai juga bahwa dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Solar dan Bruehl (1971) menyatakan

individu yang melakukan pekerjaan dibawah standar yang ditetapkan akan lebih mungkin untuk melakukan tindakan penyimpangan sejak mereka melihat diri mereka sendiri tidak mampu untuk bertahan dalam pekerjaan melalui diri mereka sendiri. Jadi penyimpangan perilaku dilihat sebagai kebutuhan dalam situasi dimana tujuan tidak dapat dicapai melalui langkah-langkah atau cara-cara umum yang sering dilakukan.

Selain ketiga hal tersebut, faktor lain yang mempengaruhi penerimaan perilaku audit disfungsional sebagai salah satu karakteristik individu yakni komitmen terhadap organisasi. Komitmen organisasi adalah sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan kepada organisasi dan merupakan suatu proses berkelanjutan dimana seorang anggota organisasi mengekspresikan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya (Luthans, 2006). Sikap ini direfleksikan menjadi tiga hal yaitu keinginan kuat seseorang yang ingin tetap menjadi bagian dari organisasinya, kemauan untuk mengerahkan usaha untuk organisasinya, dan keyakinan serta penerimaan terhadap nilai-nilai beserta tujuan organisasinya.

Selain faktor internal berupa karakteristik personal individu, terdapat faktor lain yang diindikasikan dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit yaitu faktor eksternal auditor. Faktor eksternal auditor merupakan segala faktor yang berasal dari luar karakteristik individu yang bisa berasal dari KAP berupa kebijakan, struktur, ataupun gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh KAP, dan berasal entitas (objek audit) yang diaudit oleh auditor itu sendiri. Otley dan Pierce (1996) pernah meneliti pengaruh dari faktor eksternal berupa tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) dan gaya kepemimpinan terhadap perilaku audit fungsional, hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap perilaku audit fungsional.

Time budget pressure terjadi apabila auditor merasa tertekan akibat anggaran waktu penyelesaian tugas audit yang ditetapkan oleh KAP relatif singkat. KAP menetapkan anggaran waktu penyelesaian audit merupakan pengaruh tidak langsung dari perilaku URT. Semakin lama waktu penyelesaian audit yang dianggarkan maka akan semakin besar *fee* yang harus dikeluarkan oleh

KAP untuk auditor yang mengaudit entitas tertentu. Kecendrungan untuk menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh KAP juga menjadi faktor penentu dalam penetapan *time budget pressure*. Akibat dari interaksi kedua faktor tersebut menjadikan waktu yang dianggarkan menjadi lebih singkat dari fakta waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas tertentu sehingga pada akhirnya hal ini menjadi konsekuensi yang serius bagi individu dan organisasi.

Kepemimpinan diartikan sebagai pengaruh tidak lebih yakni kemampuan memperoleh pengikut (Maxwell, 2001). Maxwell, menyimpulkan bahwa setiap orang masing-masing mempengaruhi dan dipengaruhi orang lain. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh KAP untuk mempengaruhi auditornya dalam mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh KAP. Cara pemimpin KAP mempengaruhi bawahannya disebut gaya kepemimpinan yang dipengaruhi oleh kemampuannya dan kepribadian pemimpin tersebut. Gaya kepemimpinan diduga dapat mempengaruhi perilaku disfungsional audit.

Penelitian ini didasarkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2013) yang meneliti tentang pengaruh *locus of control,* kinerja, komitmen organisasi, dan turnover intention, terhadap penyimpangan perilaku dalam audit dan penelitian Hardyan (2013) yang meneliti efek tekanan biaya dan anggaran waktu dan komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit. Berlandaskan penelitian tersebut, maka peneliti akan melakukan pengujian kembali terhadap faktor internal auditor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit dimana *locus of control*, komitmen organisasi, *turnover intention*, dan kinerja dijadikan sebagai variabel indikator yang diukur.

Pengujian kembali variabel ini dikarenakan masih beragamnya hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian-penelitan terdahulu. Pujaningrum dan Sabeni (2012) meneliti penerimaan perilaku disfungsional audit dengan menggunakan *locus of control*, komitmen organisasi, kinerja, dan turnover intention yang merupakan karakteristik personal auditor sehingga diperoleh hasil bahwa *locus of control*, kinerja, dan *turnover intention* saja yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit, sedangkan komitmen organisasi berhubungan negatif terhadap penerimaan

perilaku disfungsional. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardyan (2013) dimana menurut hasil penelitannya diperoleh bahwa komitmen organisasi memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tekanan anggaran waktu dan gaya kepemimpinan yang signifikan yang menyebabkan penerimaan perilaku disfungsional audit. Berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Wahyudi (2013) menyatakan bahwa *locus of control* dan kinerja memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit sedangkan komitmen dan organisasi dan *turnover intention* tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan atas perilaku tersebut.

Berdasarkan hasil latar belakang dan tinjauan dari beberapa penelitian sebelumnya dan masih adanya *research gap* dari penelitian tersebut, maka layak sekali untuk dilakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsional audit dalam rangka memperkaya literatur keilmuan akuntansi terutama dalam bidang *auditing* serta memberikan refrensi terhadap kegiatan implementasi di lapangan. Adapun faktor-faktor yang akan diamati dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu faktor internal auditor dan faktor eksternal auditor. Faktor internal auditor direfleksikan kepada *locus of control*, komitmen organisasi, turnover intention, dan kinerja karyawan yang menjadi variabel yang diukur pengaruhnya terhadap penerimaan perilaku disfungsional audit. Perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan faktor eksternal auditor yaitu variabel *quality control* dan *review procedure* untuk diukur pengaruhnya terhadap disfungsional audit selain menguji kembali variabel *time budget pressure* dan gaya kepemimpinan.

Prosedur *review* merupakan proses memeriksa atau meninjau ulang pekerjaan untuk mengatasi terjadinya indikasi ketika staf auditor telah menyelesaikan tugasnya padahal tugas yang disyaratkan tersebut gagal dilakukannya. Prosedur ini berperan memastikan bahwa bukti pendukung telah lengkap dan juga mendeteksi adanya dugaan bahwa perilaku disfungsional atas audit telah terjadi. Dugaan biasanya muncul, jika auditor yang selalu memenuhi

target, baik waktu maupun anggaran, dan banyak tampak memiliki waktu luang (Simamora, 2001). *Quality Control* (kontrol kualitas) berfokus kepada pelaksanaan prosedur audit dengan standar auditing. KAP harus memiliki kebijakan yang dapat memonitor praktik yang berjalan di KAP itu sendiri (Meissier *et al*, 2006). Keberadaan kontrol kualitas akan memastikan bahwa standar profesional telah dijalankan dalam praktik. Sehingga dapat ditarik suatu hipotesis bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas dapat mempengaruhi praktik perilaku disfungsional atas prosedur audit.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malone dan Robert (1996), dan Weningtyas *et al* (2007) mendapatkan hasil bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas memiliki pengaruh terhadap penghentian *premature procedure audit.* Prematur prosedur merupakan penghentian beberapa prosedur tertentu atas tugas audit yang menyalahi standar audit yang berlaku umum. Prematur prosedur merupakan determinan dari perilaku disfungsional audit yang dapat mempengaruhi kualitas audit sehingga ditemukan hipotesis bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas juga mempengaruhi perilaku tersebut. oleh sebab itu, penelitian ini menambahkan variabel tersebut untuk diuji pengaruhnya terhadap perilaku disfungsional audit.

Perbedaan lain penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah daerah KAP yang diteliti. Peneliti memilih KAP yang ada di Palembang untuk diteliti karena Palembang dewasa ini merupakan salah satu kota yang mulai berkembang namun jumlah KAP di Kota Palembang tidak sebanding dengan perusahaan yang memerlukan jasa audit atas laporan keuangan, oleh sebab itu diduga praktik perilaku disungsional audit ini bisa saja terjadi di KAP Kota Palembang akibat perbedaan jumlah tersebut. Selain itu, penelitian ini diuji di KAP Kota Palembang tujuannya adalah untuk menilai kekonsistenan hasil dari penelitian-penelitan yang sudah pernah dilakukan sebelumnya.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang penulisan, penelitan ini merumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *locus of control, organization commitment, turnover intention*, dan *employee performance* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku disfungsional audit ?
2. Apakah *locus of control, organization commitment, turnover intention*, dan *employee performance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku disfungsional audit ?
3. Apakah *time budget pressure, leadership style,* dan *review procedure* dan *quality control* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku disfungsional audit ?
4. Apakah *time budget pressure, leadership style,* dan *review procedure* dan *quality control* memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku disfungsional audit ?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit. Adapun uraian tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah *locus of control, organization commitment, turnover intention,* dan *employee performance* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku disfungsional audit.
2. Mengetahui apakah *locus of control, organization commitment, turnover intention,* dan *employee performance* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku disfungsional audit.

3. Mengetahui apakah *time budget pressure, leadership style,* dan review *procedure* dan *quality control* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku disfungsional audit.
4. Mengetahui apakah *time budget pressure, leadership style,* dan *review procedure* dan *quality control* memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku disfungsional audit.

I.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Akuntansi yaitu penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur untuk menambah wawasan dalam bidang auditing dalam aspek kajian perilaku disfungsional audit. Selain itu, harapannya penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian yang serupa.
   b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan penulis di bidang auditing pada khususnya dan di bidang akuntansi pada umumnya. Selain itu dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut kedepannya.

2. Manfaat Praktisi

   Membantu KAP dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku disfungsional audit yang dapat menyebabkan penurunan kualitas audit yang dihasilkan sehingga faktor tersebut dapat diatasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik, Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.

Ahyari, Agus. 2000. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Mark S. 2010. *Auditing & Assurance Services An integrated Approach*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Baron, R.A., & J, Greenberg. 1990. *Behavior in Organization: Understanding and Managing the Human Side of Work*. Toronto: Allyn and Bacon.

Blumberg, M., & C. D., Pringle. 1982. "The Missing Opportunity in Organizational Research: Some Implications for A Theory of Work Performance". *Academy of Management Review*, Vol. 7 No. 4, 560-569, Baylor University.

Boynton, William, C., & Raymond, N, Johnson. 2006. *Modern Auditing Assurance Service and The Integrity of Financial Reporting*. America: John Wiley & Sons. Inc.

Carslaw, C. & S.E., Kaplan. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*, Vol. 21, No. 85, pp. 21-32.

Christiawan, Yulius, Jogi. 2005. "Aktivitas Pengendalian Mutu Jasa Audit Laporan Keuangan Historis (Studi Kasus pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No. 1. Universitas Kristen Petra.

Cho, Seonghee., & Misty M, Johanson. 2007. "Organizational Commitment and Loyalty Among Part Time Hospitality Employees". *Hospitality Review*, Vol. 25/Issue 2, University of Missouri, Columbia.

Coram, P., C, Ferguson., & R, Moroney. 2008. "Internal Audit, Alternative Internal Audit Structures and the Level of Misappropriation of Assets Fraud". *Journal of Accounting & Finance, 48*(4), 543-559, University of Adelaide.

DeAngelo, Elizabeth, Linda. 1981. "Auditor Size and Audit Quality". *Journal of Accounting & Economics*, Vol. 3 (1981) 183-199, North-Holland Publishing Company.

Donnelly, David P., Jeffrey J, Quirin., & David, O'Bryan. 2003. "Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior: The Effects Of Locus Of Control, Organizational Commitment, and Position." *The Journal of Applied Business Research*, Vol.19 page 95 – 108.

Dunham, J. 2001. *Stress in the workplace: Past, Present and Future.* London : Whurr.

Dyer, James C., & Arthur J, McHugh. 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*, Vol. 3 No. 2 (Autumn, 1975), pp 204-219.

Fielder, F. E. 1964. *A theory of leadership effectiveness.* In L. Berkowitz (Ed), Advances in experimental social psychology. New York: Academic Press.

Fitriany, Lindawati Gani., Sylvia, V.N.P.S., Arywarti, Marganingsih., & Viska, Anggrahita. 2010. *"Analisis Faktor yang Mempengaruhi Job Satisfaction Auditor dan Hubungannya dengan Performance dan Keinginan Berpindah Kerja Auditor". Simposium Nasional Akuntansi XIII* : 5-9.

Fleishman, A., & D.R, Peters. 1962. Leadership Attitudes and Managerial "Success". *Personel Psychology.* 127-143, Yale University.

Fleming, M.K. 1980. "Budgeting Practices in Large CPA Firms". *The Journal of Accountancy*, May, pp. 55-62.

Ford, C. Roberts, & Ricardson, Woodrow D. 1994. "Ethical decision making: A review of the empirical literature". *Journal of Business Ethics*, Vol. 13, No. 3, pp 205-221.

Gable, M., & F, Dangello. 1994. "Locus of Control, Machiavellianisme, and Managerial Job Performance". *The Journal of Psichology*, pp.599-608.

Gaspersz, Vincent. 2005. *Total Quality Management.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20.* Edisi VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, James L., & Amanda, Gouws. 1999. "Truth and Reconciliation in South Africa: Attributions of Blame and the Struggle over Apartheid". *The American Political Science Review*, Vol. 93, No. 3, pp. 501-517.

Gustati. 2012. "Persepsi Auditor Terhadap Pengaruh Locus of Control Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Survei Pada Auditor BPKP

Perwakilan Provinsi Sumatera Barat)". *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Politeknik Negeri Padang.

Hardyan, Bagus, Catur. 2013. Perilaku Audit Disfungsional: Efek dari Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi (Studi Pada KAP Semarang). *Skripsi* , Universitas Diponegoro, Semarang.

Hartati, Nian, Lucky. 2012. "Pengaruh Karakteristik Internal dan Eksternal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Atas Prosedur Audit". *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Semarang.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik.*, Salemba Empat: Jakarta.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2012. "*Direktori KAP & AP 2014*". (Online). Diakses pada tanggal 19 September 2014. Tersedia di website: http://www.iapi.or.id/iapi/directory.php.

Kelley, T., & L, Margheim. 1990. "The Impact of Time Budget Pressure, Personality, and Leadership Variables on Dysfunctional Auditor Behavior." *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 9: 21-42.

Lee, SC. 2000. "Determinant of behavior". *Journal of Applied Psychology*, Vol. 59.

Luthans, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi.* Diterjemahkan oleh Vivin Andika Yuwono dkk. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Malone, C.F, & R.W, Robberts. 1996. "Factors Associated With The Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors." *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 15 (2) 49-644.

Maryanti, P. 2005. "Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfungctional Audit Behavior: Pendekatan Karakteristik Individual Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa)". *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi*, Vol 5. No. 2. pp. 213-225.

Maxwell, John C. 2001. *21 Kepemimpinan Sejati.* Batam: Interaksara.

Messier, William F., Jr, Steven M, Glover., & D.F, Prawitt. 2006. *Auditing and Assurance Services A Systematic Approach,* Fourth Edition, New York: Penerbit Mc Graw Hill Companies.

Meyer, J.P., Allen, N.J., & Smith, C. 1993. "Commitmen to Organization and Occupations : Extension and Test of a Three-component Conceptualization". *Journal of Applied Phsychology*, Vol. 78 pp : 538-551.

Mowday.R., L.W, Porter., & R.M, Steers. 1982. *Employee – Organizational Linkages*. New York, NY: Academics Press.

Otley, D. T., & B. J, Pierce. 1996. "Audit Time Budget Pressure: Consequence and Antecendents". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol. 9 No. 1. pp. 31-58.

Paino, Halil., Azlan, Thani., & Iskandar, Z.S.I., Syed. 2006. "Organisational and Professional Commitment on Dysfunctional Audit Behavior". *Accounting Research Institute*, Universiti Teknologi MARA Pahang, Malaysia.

Pierce, B, and B, Sweeney. 2004, "Cost-Quality Conflict in Audit Firms: An Empirical Investigation". *Europan Accounting Review*. Vol. 13. No. 1. pp. 415-441.

Porter, L., Steer, R., R, Mowday., & P, Boulian. 1974. "Organizational Commitment, Job Satisfaction, and Turnover among Psychiatric Technicians". *Journal of Applied Psychology*, 59, 603-609.

Priyanto, Dwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Pujaningrum, Intan., & Arifin, Sabeni. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor Atas Penyimpangan Perilaku Dalam Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)". *Journal of Accounting*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Qurrahman, Taufik., Susfayetti., Mirdah., & Andi. 2012. "Pengaruh Time Budget Pressure, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, Locus of Control, Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Palembang)". *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Vol.1 No.1.

Robbins, S.P. 2008. *"Prilaku Organisasi"*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT INDEKS Kelompok GRAMEDIA.

Rotter, J.B. 1990. "Internal versus external control of reinforcement", *American Psychologist*, Vol. 45 No. 4, pp. 489-93.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Cetakan 3, Yogyakarta: STIE YKPN.

Smith, R. 1995. "Underreporting Time: An Analysis of Current Tax Practice". *Journal of Applied Business Research,* Vol. 11, pp. 39-45.

Solar, D., & D, Bruehl. 1971. "Achiavellianism and Locus of Control: Two Conceptions of Interpersonal Power". *Psychological Reports* 29: 1079-1082.

Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Ekonometrika Pengantar.* Yogyakarta : BPFE.

Tanjung, Roni. 2013. "Pengaruh Karakteristik Personal Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Padang dan Pekanbaru)". *Jurnal Akuntansi,* Universitas Negeri Padang.

Tett, P. Robert., & John P, Meyer. 1993. "Job Satisfaction, Organizational Commitment, Turnover Intention, and Turnover: Path Analyses Based on Metaanalytic Findings". *Department of Psychology The University of Western Ontario.*

Wahyudi, Eko. 2013. Pengaruh Locus of Control, Kinerja, Komitmen Organisasi, dan Turnover Intention terhadap Penyimpangan Perilaku dalam Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Skripsi,* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Weningtyas, S., Setiawan, D., & Triatmoko, H. 2007. "*Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.

Wijayanti, Provita. 2009. "Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Auditor Pemerintah Yang Bekerja di BPKP Perwakilan Jawa Tengan dan Daerah Istimewa Yogyakarta)". *Jurnal Akuntansi,* Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), Semarang.

Yukl, G.A. 1998. *Leadership in organizations.* Simon & Schuster (Asia) Pte. Ltd.